

# SISTEM APLIKASI PENDATAAN PENDAPATAN DAN BIAYA PENGELUARAN PADA PT. ADIRA MULTIFINANCE MENGUNAKAN VISUAL BASIC

Febrio Apristian<sup>1</sup>, Kasmi<sup>2</sup>

*Jurusan Sistem Informasi (STMIK) Pringsewu Lampung  
Jl. Wismarini No.09 Pringsewu Lampung  
Tep/Fax. (0729) 22240 website : [www.stmikpringsewu.ac.id](http://www.stmikpringsewu.ac.id)  
Email: [febrio.apristian96@gmail.com](mailto:febrio.apristian96@gmail.com)*

## ABSTRAK

*PT. Adira Multifinance merupakan perusahaan pembiayaan. Perusahaan yang beralamatkan di Jl. A. Yani No. 21-22 Pringsewu Lampung ini melayani beragam pembiayaan seperti kendaraan bermotor baik baru ataupun bekas. PT. Adira Multifinance dalam sistem pencatatan pendapatan dan biaya pengeluaran masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan administrasi PT. Adira Multifinance mengalami kendala diantara lamanya pembuatan laporan bulanan dikarenakan harus merekap terlebih dahulu dan harus melihat satu persatu berkas yang sudah ada. Permasalahan inilah yang menyebabkan peneliti ingin melakukan penelitian pada PT. Adira Multifinance dan membuat aplikasi pendataan pendapatan dan biaya pengeluaran sehingga mempercepat dalam pembuatan laporan bulanan. penelitian ini menggunakan metode waterfall dengan bahasa pemrograman visual basic. Dengan adanya aplikasi ini memudahkan pegawai administrasi dalam pendataan pendapatan dan biaya pengeluaran. Hasil dari penelitian ini yaitu aplikasi pendataan pendapatan dan biaya untuk pembuatan laporan bulanan pada PT. Adira Multifinance Cabang Pringsewu.*

**Keyword:** Aplikasi, pendataan, Visual Basic 6.0

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kehadiran teknologi komputer dengan kekuatan prosesnya telah memungkinkan pengembangan sistem informasi manajemen berbasis komputer. Dengan memanfaatkan teknologi komputer, didapat manfaat berupa kemudahan menyimpan, mengorganisasi dan melakukan pengambilan (*retrieval*) terhadap berbagai data. Didukung dengan perangkat lunak dan konfigurasi perangkat keras yang tepat, sebuah perusahaan maupun instansi dapat membangun sistem informasi manajemen yang handal dan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan maupun instansi secara keseluruhan. Pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) juga memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam suatu perusahaan dagang.

Di lingkungan perusahaan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat diwujudkan dalam suatu sistem aplikasi yang dapat membantu karyawan dalam penyimpanan data secara terkomputerisasi. Sistem aplikasi juga bermacam-macam seperti aplikasi penjualan, aplikasi pengelolaan data dan aplikasi pendataan pendapatan dan biaya pengeluaran. Pengembangan sistem aplikasi bertujuan untuk mendukung jalannya perusahaan, sehingga perusahaan dapat

menyediakan layanan informasi pendataan secara akurat.

PT. Adira Multifinance ini, sistem pencatatan mulai pendataan pendapatan dan biaya pengeluaran masih dilakukan secara manual. Proses pencatatan pendapatan dilakukan dengan cara pelanggan datang ke perusahaan PT. Adira Multifinance, lalu bagian administrasi mencatat data pendapatan pada *form* pendapatan. Sistem manual pencatatan pendapatan dan biaya pengeluaran ini, mengakibatkan bagian administrasi kebingungan mencari catatan akuntansi tersebut apabila diperlukan karena berupa arsip-arsip. Kesulitan lain yang dihadapi bagian administrasi adalah penyimpanan dokumen yang sangat banyak. Akibatnya perusahaan mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan pengakuan pendapatan.

Selanjutnya pembuatan laporan keuangan menjadi tidak maksimal karena sistem manual tersebut. Bagian *accounting* akan memerlukan banyak waktu untuk menyusun catatan akuntansi seperti jurnal, karena harus mengumpulkan data tersebut karena berupa arsip. Selain itu dalam penyusunan laporan laba rugi, dinilai cukup memakan waktu karena harus mengumpulkan arsip-arsip yang dibutuhkan terlebih dahulu, belum lagi jika terdapat arsip yang hilang atau rusak, tentu saja dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan PT. Adira Multifinance. Dalam perusahaan PT.

Adira Multifinance ini juga belum ada alat/aplikasi yang dapat mengukur dengan pasti tingkat rata-rata laba perusahaan yang diperoleh dari bulan ke bulan. Akibatnya perusahaan sulit mengetahui rasio keuntungan bersih, biaya pendapatan dan biaya pengeluaran yang diperoleh oleh perusahaan mengalami penurunan atau bahkan kenaikan keuntungan dari bulan-bulan yang lalu.

Dari permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu aplikasi yang berguna untuk mempermudah PT. Adira Multifinance dalam pendataan pendapatan dan biaya pengeluaran, menghasilkan catatan transaksi serta perhitungan tingkat rasio keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan per bulan. Sehingga dilakukan perancangan sistem aplikasi pada PT. Adira Multifinance untuk membantu meningkatkan kinerja pelayanan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat dibuat rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana membuat sistem aplikasi pendataan pendapatan dan biaya pengeluaran pada PT. Adira Multifinance?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis, bertujuan:

- 1) Menganalisis permasalahan yang terjadi untuk pendataan pendapatan dan biaya pengeluaran pada PT. Adira Multifinance.
- 2) Merancang aplikasi pendataan pendapatan dan biaya pengeluaran pada PT. Adira Multifinance menggunakan bahasa pemrograman visual basic.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam sistem aplikasi pendataan pendapatan dan biaya pengeluaran antara lain:

1. Aplikasi yang dirancang dapat mempercepat dalam pembuatan laporan keuangan
2. Aplikasi yang dirancang dapat digunakan untuk melihat data pendapatan dan biaya pengeluaran pada bulan lalu.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1. Sistem

Azhar (2013: 22) berpendapat bahwa, sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk

mencapai satu tujuan tertentu. Sistem Informasi Akuntansi

Sutarman (2012: 5) berpendapat bahwa, sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama. Pengantar Teknologi Informasi

Jogiyanto (2012: 34) berpendapat bahwa, sistem dapat di definisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Analisis dan Desain Sistem Informasi

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama, sistem dapat di definisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen.

### 2.2. Informasi

Mulyanto (2012: 12) berpendapat bahwa, informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata. Sistem informasi konsep dan aplikasi

Jogiyanto (2012: 8) berpendapat bahwa, informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata, data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

### 2.3. Sistem Informasi

James (2012: 29) dalam Mulyanto berpendapat bahwa, sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Bodnar dan Hopwood (2012: 29) dalam Mulyanto berpendapat bahwa, sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi, kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna.

#### 2.4. Aplikasi

Nazrudin (2012: 9) berpendapat, perangkat lunak aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna.

Zaki (2013: 3) berpendapat, aplikasi merupakan komponen yang bermanfaat sebagai media untuk menjalankan pengolahan data ataupun berbagai kegiatan lainnya seperti pembuatan ataupun pengolahan dokumen dan file.

Widiyanti (2011: 2) berpendapat, aplikasi merupakan sebuah *software* (perangkat lunak) yang bertugas sebagai *front end* pada sebuah sistem yang dipakai untuk mengelolah berbagai macam data sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat untuk penggunaannya dan juga sistem yang berkaitan.

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan perangkat lunak aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna, sebuah *software* (perangkat lunak) yang bertugas sebagai *front end* pada sebuah sistem yang dipakai untuk mengelolah berbagai macam data sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat untuk penggunaannya dan juga sistem yang berkaitan.

#### 2.5. Pendataan Pendapatan

Reza (2013: 12) berpendapat, pendataan adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh data atau informasi serta piñata usaha yang dilakukan oleh petugas pajak dengan cara penyampaian SPTPD kepada wajib pajak.

Riyadi (2012: 23) berpendapat, pendataan adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari pengamatan dimana data bisa berupa angka-angka atau lambang.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012: 23.2), pendapatan merupakan arus masuk bruto dari suatu manfaat ekonomi yang muncul dari aktivitas normal perusahaan dalam waktu satu periode jika arus masuk itu mengakibatkan

kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Kusnadi (2010: 9) berpendapat, pendapatan merupakan penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang namun melainkan melalui penjualan barang dan/atau jasa terhadap pihak lain, sebab pendapatan tersebut bisa dikatakan sebagai kontra perstasi yang didapatkan atas jasa-jasa yang sudah diberikan kepada pihak lain.

Theodurus M. Tuanakotta (2010: 152) berpendapat, pendapatan secara umum didefinisikan sebagai hasil dari suatu perusahaan. Pendapatan merupakan darah kehidupan dari perusahaan. Begitu pentingnya sangat sulit untuk mendefinisikan sebuah pendapatan sebagai unsur akuntansi pada diri sendiri. Pada dasarnya pendapatan merupakan kenaikan laba, seperti laba pendapatan ialah sebuah proses arus penciptaan barang dan/atau jasa oleh perusahaan selama kurun waktu tertentu. Pada umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan uang(moneter).

#### 2.6. Biaya Pengeluaran

Supriyono (2010;16) berpendapat, biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan atau *revenue* yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan.

Henry Simamora (2012;36) berpendapat, biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi.

Mulyadi (2011: 8) berpendapat, Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Mulyadi (2011: 235) berpendapat, pengeluaran biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam suatu uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

#### 2.7. PT. Adira Multifinance Pringsewu

Adira Dinamika Multi Finance Tbk (Adira Finance) (ADMF) yang didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 dan memulai operasi secara komersial tahun 1991. Kantor pusat ADMF berdomisili di The Landmark I Lantai 26-31, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta Selatan 12910.

Adira Finance memiliki 531 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan, kios dan dealer outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Sejak Januari 2004, Bank Danamon Indonesia Tbk/BDMN menjadi pemegang saham pengendali di Adira Dinamika Multi Finance Tbk, yakni dengan persentase kepemilikan sebesar 92,07% saham yang ditempatkan dan disetor penuh Adira Finance. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADMF dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (mulai tahun 2012) meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan kegiatan usaha pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kegiatan utama Adira Finance adalah bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 23 Maret 2004, ADMF memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ADMF (IPO) kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham, dengan harga penawaran perdana sebesar Rp2.325,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 31 Maret 2004.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data melalui beberapa tahap yaitu:

##### 3.1.1. Observasi

Kriyantono (2008:106) mengatakan bahwa Metode Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tertentu. Pada penelitian ini peneliti datang langsung ke kantor Adira Multifinance.

##### 3.1.2. Wawancara

Pasalong (2012:137) mengatakan, Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung. pada penelitian ini peneliti menanyakan langsung kepada karyawan PT. Adira Multifinance tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### 3.2. Tahap Perancangan Sistem

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (*frame work*) yang jelas tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah

yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi pada PT. Adira Multifinance dan mencari solusi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang terjadi.

#### 2. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian landasan-landasan teori yang diperoleh dari berbagai buku dan internet mengenai perancangan, aplikasi, pengolahan data, produksi, penjualan, untuk melengkapi pembendaharaan konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan yang baik dan sesuai.

#### 3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data dan informasi mengenai data pengolahan data produksi dan penjualan pada PT. Adira Multifinance.

#### 4. Pengembangan Sistem

Pada tahap ini, penulis melakukan pengembangan sistem dengan metode *waterfall*, karena metode tersebut pengaplikasiannya lebih sistematis dan lebih efektif dalam pembuatan sistem informasi.

#### 5. Pengujian Sistem

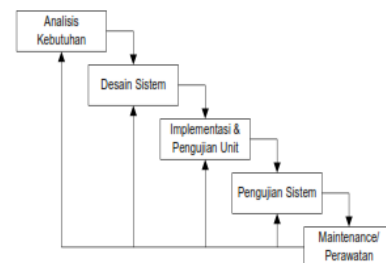
Pada tahap ini penulis membuat aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.

### 4. IMPLEMENTASI DAN PERANCANGAN

#### 4.1. Perancangan

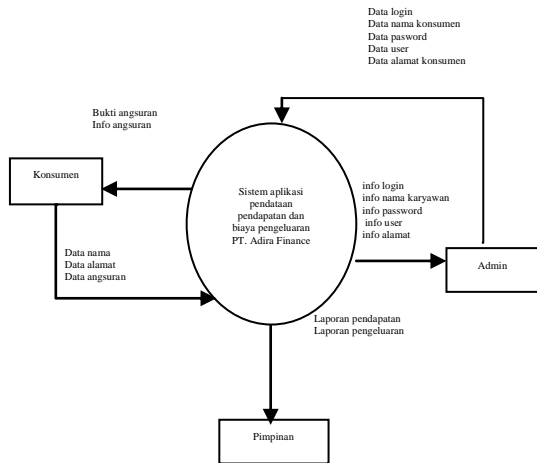
##### 4.1.1. Metode Pengembangan Sistem

Penulis menggunakan model air terjun (*waterfall*) dalam tahap pengembangan sistem dikarenakan pengaplikasiannya mudah dan sistematis. Adapun model *waterfall* yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 3.1:



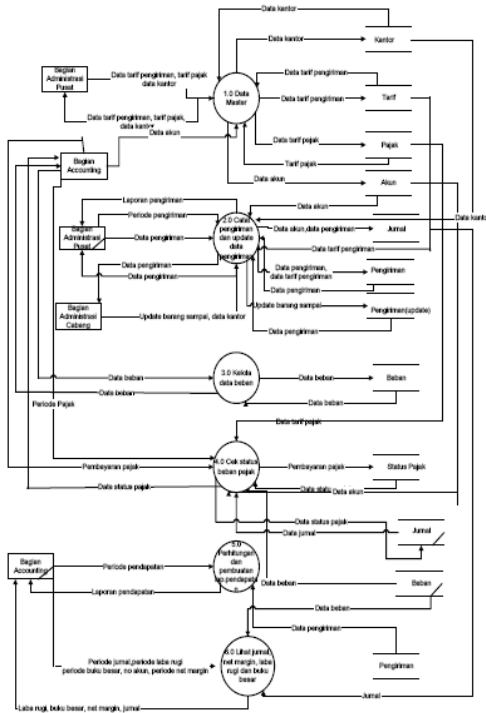
Gambar 4.1. Pengembangan Sistem Model Waterfall

### 4.1.2. Diagram Konteks



Gambar 4.2. Diagram Konteks

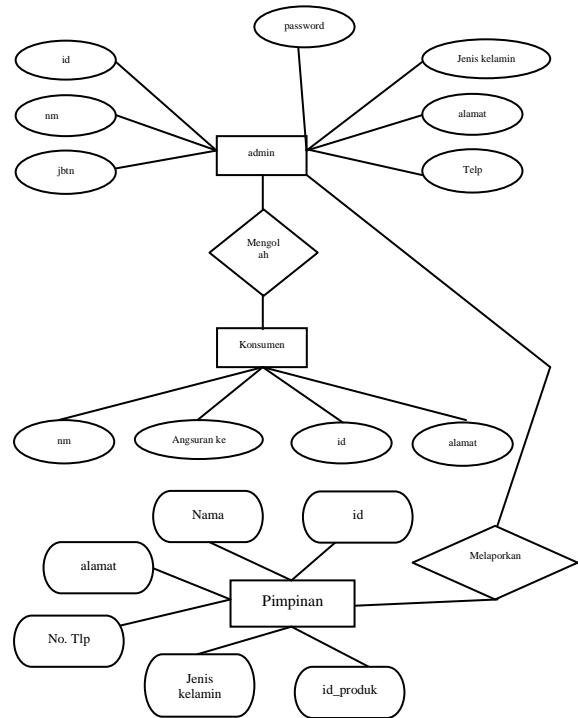
### 4.1.3. Diagram Flow Data



Gambar 4.3 DFD Level 0

### 4.1.4. Perancangan ERD

Alat pemodelan ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entitas yang terjadi, berisi komponen-komponen entitas, dan *relationship*, yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta dari sebagian dunia nyata.



Gambar 4.4. Entity Relation Diagram

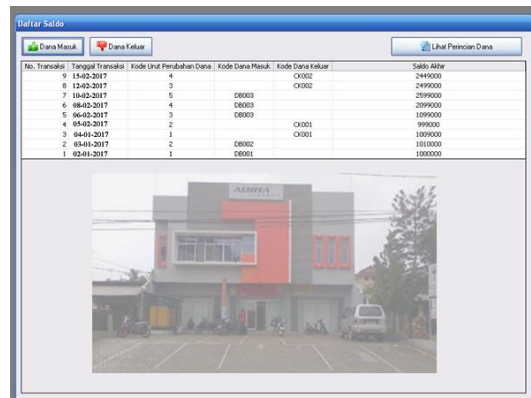
## 4.2. Implementasi

### 4.2.1. Halaman Menu Login



Gambar 4.5. Halaman Menu Login

### 4.2.2. Rancangan Halaman Menu Utama



Gambar 4.6. Halaman Menu Utama

#### 4.2.3. Halaman Form Pendapatan

Gambar 4.7. Halaman Form Pendapatan

#### 4.2.4. Halaman Form Pengeluaran

Gambar 4.8. Halaman Form Pengeluaran

#### 4.2.5. Halaman Form Pencarian Data

Gambar 4.9. Halaman Form Pencarian Data

#### 4.2.6. Halaman Form Laporan Pendapatan

No	Tanggal	Rupa-rupa biaya	Jumlah	Saldo
3	01-02-2017	Dana Saldo Awal	Rp 1.099.000	Rp 1.099.000
4	05-02-2017	Dana dari Komoran	Rp 1.000.000	Rp 2.099.000
5	10-02-2017	Dana dari Komoran	Rp 200.000	Rp 2.299.000

Gambar 4.10. Halaman Form Laporan Pendapatan

#### 4.2.7. Halaman Form Laporan Pengeluaran

No	Tanggal	Rupa-rupa biaya	Jumlah	Saldo
3	12-02-2017	Biaya Transport	Rp 100.000	Rp 2.489.000
4	12-02-2017	Biaya Makan	Rp 20.000	Rp 2.469.000

Gambar 4.11. Halaman Form Laporan Pengeluaran

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah aplikasi yang dirancang untuk membuat laporan pendapatan dan pengeluaran dan memudahkan pegawai admin dalam pengecekan data bulan yang lalu dan membantu dalam pembuatan laporan bulan yang akan datang.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan saran-saran yang diberikan yaitu:

1. Secara berkala dilakukan *backup* data untuk menghindari kehilangan data.
2. Pada aplikasi hendaknya diberikan password untuk keamanan data.

#### DAFTAR PUSTAKA

Azhar. 2013. *Aplikasi Pengelolaan Pendapatan dan Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi*

- (Studi Kasus Pada PT DBM Cargo di Bandung) *Fingerprint dan SMS Gateway sebagai wujud penerapan Bela Negara*. Universitas Telkom Bandung.
- Bodnar dan Hopwood. 2012. *Aplikasi Perhitungan Pendapatan dan Perhitungan Pajak Restoran Kereta Api Berbasis Web* (Studi Kasus : PT Reska Multi Usaha Bandung). Universitas Telkom Bandung
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- James. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Jakarta
- Jogiyanto. 2012. *Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kusnadi. 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate): Prinsip, Prosedur, dan Metode*. Bandung
- Mulyadi. 2011. *Akuntansi Biaya*. Jakarta
- Mulyanto. 2012. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Alfabeta
- Nazrudin. 2012. *Sistem Aplikasi Pendataan Pemasukan dan Pengeluaran pada PT. Telekomunikasi Cabang Minahasa*. Universita Manado
- Rendy Eko Prasetyo. 2012. Tutorial Sms Gateway dengan Gammu, <http://rendyekoprasetyo.blogspot.com/2012/12/membuat-trigger-pada-database-2/>
- Reza. 2013. dalam Jurnal Defri. 2014. *Perancangan Aplikasi E-Commerce pada Toko Baju Al-Hikmah*. STMIK Pringsewu
- Riyadi. 2012. *Pembuatan Laporan Penjualan*. Bandung
- Sutarman. 2012. *Teknologi Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Simamora. 2012. *Sistem Aplikasi Akuntansi*. Jakarta
- Theodurus M. Tuanakotta. 2010. *Teori Akuntansi*. Alfabeta: Jakarta
- Widianti. 2011. Koneksi Visual Basic dengan MySQL, <http://rani-irsan.blogspot.com/2011/04/koneksi-visual-basic-6-vb6-mysql.html> (diakses 22 Maret 2015).
- mysql\_4294.html (diakses 24 Maret 2015).